



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 3949/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2019

***Pengaruh Information Technology Infrastructure Terhadap
Knowledge Sharing Intention Pada Pegawai di PT.X***

Skripsi

Oleh

Mikhael Christian Sutio

2017320211

Bandung

2021



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 3949/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2019

***Pengaruh Information Technology Infrastructure Terhadap
Knowledge Sharing Intention Pada Pegawai di PT.X***

Skripsi

Oleh

Mikhael Christian Sutio

2017320211

Pembimbing

Yoke Pribadi Kornarius, S.AB., M.Si.

Bandung

2021

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Administrasi Bisnis
Program Studi Administrasi Bisnis



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Mikhael Christian Sutio
Nomor Pokok : 2017320211
Judul : Pengaruh *Information Technology Infrastructure* Terhadap
Knowledge Sharing Intention Pada Pegawai di PT.X

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Kamis, 22 Juli 2021
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

Ketua sidang merangkap anggota

Albert Mangapul Parulian Lumban Tobing, ST., M.AB. : _____

Sekretaris

Yoke Pribadi Kornarius, S.AB., M.Si. : 25 Juli 2021

Anggota

Dr. James Rianto Situmorang, Drs., M.M : Rianto

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mikhael Christian Sutio
NPM : 2017320211
Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis
Judul : Pengaruh *Information Technology Infrastructure* Terhadap
Knowledge Sharing Intention Pada Pegawai di PT.X

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila di kemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 15 Juli 2021



METERAI
TEMPEL
TGL. 30
BA37BAHF947435123
6000
ENAM RIBURUPIAH

METERAI
TEMPEL
TGL. 30
BA44AHF947435124
6000
ENAM RIBURUPIAH

Mikhael Christian Sutio

ABSTRAK

Nama : Mikhael Christian Sutio
NPM : 2017320211
Judul : Pengaruh *Information Technology Infrastructure* Terhadap *Knowledge Sharing Intention* Pada Pegawai di PT.X -

Pada PT.X sering terjadi komunikasi yang tidak tepat antara penyampaian dan pembagian informasi antara kedua jenis kelamin. Komunikasi yang tidak tepat ini dapat diselesaikan dengan adanya *Knowledge management* dengan sistem yang baik. Sedangkan untuk menciptakan adanya KM membutuhkan sarana dalam menyampaikan informasi, sarana tersebut adalah *Information Technology Infrastrucutre*. Dalam membangun suatu ITI dapat mendukung berbagi pengetahuan melalui teknologi. Dengan adanya ITI dapat membantu meningkatkan kualitas *Knowledge Sharing Intention*. Pada PT X kondisi ITI yang dimiliki tidak dikembangkan dan di prioritaskan yang membuat terjadinya kesalahan dalam pengambilan keputusan dan pembagian informasi kepada anggota staf.

Untuk menciptakan Kualitas KSI dengan sistem yang baik dibutuhkan pengembangan dimulai dari penyimpanan pengetahuan di dalam PT X. Dengan ini staf PT X dapat mudah untuk mencari dan membagikan pengetahuan kepada seluruh staf dengan cara efektif dan efisien.

Dalam Penelitian ini diambil sampel sebesar 52 dari jumlah populasi 55 untuk menguji apakah ITI berpengaruh terhadap KSI pada PT X. Dengan 8 langkah analisis yaitu: Tabulasi data, uji validasi, uji reabilitas, uji normalitas, uji heteroskedastisitas glejser, regresi linear sederhana, uji hipotesis dengan uji t dan koefisien determinasi.

Dalam hasil penelitian ini terbukti bahwa ITI dapat digunakan untuk mendukung dan meningkatkan berbagi pengetahuan dan memungkinkan transfer dan aksesibilitas pengetahuan yang efisien dan efektif. Tingkat niat adopsi ITI yang dimiliki anggota staf akan secara signifikan dan positif mempengaruhi KSI. Sehingga para pembuat keputusan umumnya mempertimbangkan ITI sebagai sarana pendukung KSI, namun yang sering terlupakan adalah bagaimana perusahaan memotivasi stafnya untuk menggunakan sistem teknologi yang disediakan. Oleh karena itu, jika perusahaan bertujuan untuk meningkatkan KSI stafnya, langkah pertama perusahaan harus menyediakan ITI yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan staf, serta dapat diadopsi oleh staf.

Kata kunci: *Knowledge Sharing Intention, Infrastructure Technology Information, Knowledge Sharing*

ABSTRACT

Name : Mikhael Christian Sutio
Identification Number : 2017320211
Title : Influence of Information Technology Infrastructure
on Knowledge Sharing Intention on Employees at Company X

In Company X often occurs improper communication between the delivery and sharing of information between the sexes. This improper communication can be solved by knowledge management with a good system. As for creating the existence of KM requires a means of conveying information, the means are Information Technology Infrastrucutre. In building an ITI can support knowledge sharing through technology. With ITI can help improve the quality of Knowledge Sharing Intention. In Company X, ITI condition is not developed and prioritized which makes mistakes in taking despair and sharing information to staff members.

To create KSI Quality with a good system, development is needed starting from the storage of knowledge within Company X. With this Company X staff can easily find and share knowledge to all staff in an effective and efficient way..

In this study, a sample of 52 out of a population of 55 was taken to test whether ITI had an effect on KSI in Company X. With 8 analytical steps, namely: Data tabulation, validation test, reliability test, normality test, glejser heteroskedastisity test, simple linear regression, hypothesis test with t test and determination coefficient.

In the results of this study it is claimed that ITI can be used to support and improve knowledge sharing and enable efficient and effective transfer and accessibility of knowledge. The level of ITI adoption intentions that staff members have will significantly and positively affect KSI. So decision makers generally consider ITI as a means of supporting KSI, but what is often forgotten is how the company motivates its staff to use the technology system provided. Therefore, if the company aims to improve its staff KSI, the first step of the company must provide ITI that is adequate and in accordance with the needs of the staff, and can be adopted by the staff.

Keywords : Knowledge Sharing Intention, Infrastructure Technology Information, Knowledge Sharing,

KATA PENGANTAR

Pertama-tama saya ingin memanjatkan syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan saya kekuatan, kesehatan, anugerah, dan semangat yang berlimpah untuk menyelesaikan perjalanan studi saya. Tentunya banyak halangan dan rintangan yang terkadang melingkupi hidup saya dalam menempuh studi di Universitas Katolik Parahyangan dan khususnya dalam penyelesaian skripsi ini. Dengan selesainya skripsi saya yang berjudul: “**Pengaruh Information Technology Infrastructure Terhadap Knowledge Sharing Intention Pada Pegawai di PT.X**” tidak lupa saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang tidak pernah berhenti dalam memberikan semangat, kekuatan dan penyertaan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan kondisi baik, tepat waktu, dan tanpa kekurangan suatu apapun.
2. Seluruh keluarga saya yang telah berkorban banyak dan bekerja keras demi menyekolahkan saya di Universitas Katolik Parahyangan yang terus memberikan semangat dan dorongan agar studi di Program Sarjana Universitas Katolik Parahyangan selesai dengan maksimal.
3. Bapak Yoke Pribadi Kornarius, S.AB., M.Si. selaku pembimbing saya dengan sabar menuntun saya dalam penyusunan skripsi ini, telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan konsultasi, kritikan, masukan, dan koreksi demi perkembangan skripsi saya.
4. Seluruh dosen, staf, dan petugas Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah mengajar, berbagi ilmu, mendidik moral dan mental, berbagi pengalaman kepada saya. Penghargaan saya kepada bapak atau ibu dosen Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Universitas Katolik Parahyangan yang mana karena ilmu, pengalaman, dan pendidikan yang diberikan kepada saya, maka saya merasakan perkembangan mental dan pola pikir saya selama menempuh pendidikan di Universitas Katolik Parahyangan.
5. Pemilik dan seluruh pihak PT.X yang telah meluangkan waktu dan tenaga, berbagi ilmu, serta memberikan izin kepada penulis untuk meneliti perusahaannya.
6. Bapak Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si. selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

7. Seluruh teman-teman kuliah Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Katolik Parahyangan yang telah bersama-sama menjalani setiap tahap dalam perkuliahan termasuk selama penyusunan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat saya tuliskan satu per satu, dengan ini saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan saya minta maaf jika ada kata-kata dan perbuatan saya yang kurang baik atau tidak berkenan baik yang dilakukan dengan sengaja maupun tidak sengaja.

Pada akhir kata, semua yang ada di dunia ini tidak ada yang sempurna karena kesempurnaan yang sejati hanya milik Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karena itu dalam skripsi saya ini tentu masih banyak kekurangannya, maka kritik, masukan, dan saran sangat saya harapkan sehingga skripsi ini akan berguna bagi semua orang tentunya kepada pihak perusahaan yang saya teliti. Saya mendukung bila ada yang tertarik untuk melengkapi skripsi saya ini.

Sekali lagi saya mengucapkan terima kasih semoga hasil penelitian saya dalam skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membaca dan menggunakannya.

Bandung, 15 Juli 2021

Mikhael Christian Sutio

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR DIAGRAM	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi Masalah	5
1.3. Pertanyaan Penelitian	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. KERANGKA TEORI	8
2.1.1. Sistem Informasi Manajemen (SIM)	8
2.1.2. <i>Information technology Infrastructure (ITI)</i>	9
2.1.3. <i>Knowledge Management (KM)</i>	10
2.1.4. <i>Knowledge Sharing (KS)</i>	11
2.1.5. Pengertian <i>Knowledge Sharing Intention (KSI)</i>	12
2.1.6. <i>Relationship between Information Technology Infrastructure (ITI) and Knowledge Sharing Intention (KSI)</i>	13
2.2. METODE PENELITIAN.....	14
2.2.1. Model Penelitian	14
2.2.2. Jenis dan Metode Penelitian	18
2.2.3. Teknik Pengumpulan data dan Proses Pengumpulan Data	21
a. Jenis Data	21
b. Pengumpulan Data	22
c. Teknik Pengumpulan Data	23
d. Pengukuran Data	24
e. Populasi dan Sampel	26
f. Teknik Pengumpulan Sampel	29
g. Teknik Data Analisis	29
2.2.4. Operasionalisasi Variabel	40
2.2.5. Obejek Penelitian	44

BAB 3 HASIL DAN ANALISIS	46
3.1. Hasil Penelitian	46
BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN	63
4.1. Kesimpulan	63
4.2. Implikasi	64
4.3. Rekomendasi	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN 1 Kuesioner	70
LAMPIRAN 2 Tabel Induk (Tabel Mentah).....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Skala Bobot Pertanyaan	25
Tabel 2.2 Tabel Issac and Michael.....	28
Tabel 2.3 Tabel Operasional Variabel	40
Tabel 3.1 Tabel Tabulasi Data Silang	47
Tabel 3.2 Hasil Pengujian Validitas.....	61
Tabel 3.3 Hasil Pengujian Reliabilitas	64
Tabel 3.4 Hasil Pengujian Normalitas	65
Tabel 3.5 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	65
Tabel 3.6 Hasil Regresi Linear Sederhana	66
Tabel 3.7 Hasil Pengujian Hipotesis	67

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 2.1 Model Penelitian	15
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 KUESIONER	77
LAMPIRAN 2 TABEL MENTAH	88

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Industri manufaktur merupakan salah satu sektor bisnis paling berpengaruh di Indonesia. Faktanya, proporsi industri manufaktur dalam Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia (2019) menempati peringkat pertama dengan persentase mencapai 20% (Kementrian Perindustrian Republik Indonesia, 2019). Peringkat ini menunjukkan bahwa industri manufaktur memberikan kontribusi tertinggi terhadap pendapatan nasional. Demi menjaga stabilitas dan menciptakan peningkatan ekonomi nasional, perusahaan-perusahaan manufaktur harus terus berkembang. Salah satu hal yang dapat membantu perkembangan dan stabilitas perusahaan adalah sistem perusahaan yang baik (Kucharska & Scott Erickson, 2019). Untuk mendapatkan sistem perusahaan yang baik dibutuhkan peran teknologi yang terstruktur.

Perubahan zaman membawa industri manufaktur terus meningkatkan teknologinya dalam menciptakan sistem perusahaan yang lebih baik (Chun, 2020). Dengan teknologi yang terstruktur industri manufaktur dapat menciptakan pembagian informasi yang lebih cepat dan akurat dalam operasional perusahaan. Salah satu contoh inudstri manufaktur adalah industri tekstil. Dalam perkembangan teknologi didalam industri tekstil peran mesin/komputer, dan manusia menjadi hal yang harus diperhatikan dalam menjalankan sistem prosedur operasional pada suatu perusahaan (Chun, 2020). Mesin/komputer tidak dapat beroperasi dengan baik bila tidak diawasi dan difungsikan oleh manusia, tetapi tidak semua manusia dapat mengoperasikan dengan baik. Dalam mengoperasikan suatu mesin/komputer membutuhkan

pengetahuan dan kapasitas yang sudah menjadi dasar dalam pengoperasian mesin/komputer (Wood & Bischoff, 2019). Pengetahuan dan ilmu menjadi suatu informasi dapat diperoleh dari hasil pencarian, dan pembagian baik dari hasil penelitian atau hasil informasi yang sudah dimiliki dari seorang individu. Dan tidak semua individu dapat memiliki pengetahuan dan ilmu dalam mengetahui pengoperasian mesin/komputer tersebut.

Dalam mencari individu yang dapat mengoperasikan mesin/komputer dengan baik dibutuhkan sumber daya manusia yang sesuai dengan dasar-dasar pada pengoperasian suatu mesin/komputer (Hidayat, 2019). Di Indonesia sumber daya manusia terbagi menjadi dua dengan faktornya adalah jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan. Jenis kelamin ini menjadi salah satu perbedaan yang dilihat saat pemilihan tugas divisi yang menimbulkan kesenjangan, hal ini tercipta karena pengaruh sosial, budaya, dan agama (Suharta, 2018). Kesenjangan jenis kelamin ini dibuktikan pada perbedaan perilaku terhadap perempuan yang diutamakan bekerja pada administrasi dimana perempuan berhubungan dalam mengolah data, sedangkan laki-laki ditugaskan di pekerjaan yang lebih menguras tenaga secara fisik (maskulin) dan pengoperasian mesin besar (Suharta, 2018). Pada penelitian yang dibuat oleh (Suharta, 2018) dalam buku “Gender dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi”, perbedaan jenis kelamin menjadi hal yang sering dilihat dalam penggunaan teknologi dan administratif dalam suatu perusahaan.

Perkembangan teknologi, sumber daya manusia dengan perbedaan jenis kelamin menjadi dasar sistem perusahaan yang baik. Dengan teknologi yang terstruktur dan penempatan sumber daya manusia yang tepat pada setiap divisi perusahaan akan tercipta *Knowledge management* yang berfungsi dalam menyalurkan pemahaman

tanpa kehilangan suatu informasi kepada orang lain dengan proses yang efektif menggunakan fasilitas perangkat teknologi informasi, dalam memahami dan melihat kapasitas pada setiap staf di suatu organisasi.

Fasilitas perangkat *Infrastructure Technology Information* harus didukung untuk menciptakan proses KM. Karena *Infrastructure Technology* yang menjadi sarana dalam organisasi untuk mengembangkan proses bisnis melalui proses KM di dalam organisasi (Issa & Haddad, 2008). ITI berfungsi untuk memindahkan dan mengakses pengetahuan dan menyediakan media untuk melakukan KS (*Knowledge Sharing*) yang berguna untuk kualitas sistem yang baik (Casimir , Ng, & Cheng, 2012).

Knowledge Sharing menjadi salah satu proses pada KM yang dibutuhkan dalam memproses pembagian ilmu dan pengetahuan pada suatu perusahaan (Gebretsadik, Mirutse, Tadesse, & Terefe, 2014). Untuk mencapai kualitas sistem yang baik terdapat hal yang harus diperhatikan untuk membentuk keberhasilan praktek *Knowledge Sharing* dalam *Knowledge Management* pada suatu organisasi (Castaneda, 2016). Keberhasilan praktek ini tercipta karena *knowledge sharing intention* dan kesediaan individu untuk berbagi pengetahuan kepada individu lain. Tetapi pada prakteknya memiliki banyak faktor dalam mempengaruhi terjadinya *Knowledge Sharing Intention*, salah satu faktornya yang mendorong munculnya *Knowledge Sharing Intention* adalah keuntungan yang dapat diperoleh pada pemberi pengetahuan. Hal ini berupa timbal balik pengetahuan antar individu lain. Dengan adanya timbal balik ini dapat membuat proses *Knowledge Sharing* dapat terjadi pada suatu perusahaan (Ding, Liu, Huang , & Gu, 2017).

Timbal balik yang positif dan sesuai dengan setiap individu tentunya akan memberikan dampak positif untuk berbagi ilmu dan pengetahuan di suatu organisasi.

Untuk mendapatkan timbal balik positif setiap individu membutuhkan faktor yang membedakan setiap individu, salah satu faktornya adalah jenis kelamin. Setiap individu baik laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan kebutuhan dan keinginan terhadap reward/bonus untuk melakukan knowledge sharing intention. Dan kemampuan dalam mengoperasikan teknologi dan niat dalam membagikan ilmu dan pengetahuan pada lingkungan organisasi. Sehingga perbedaan jenis kelamin pada sumber daya manusia yang harus dilihat dalam setiap perekrutan di perusahaan (Wood & Bischoff, 2019). Hal ini dilihat dari kemampuan perempuan pada bidang administrasi yang terstruktur dapat bermanfaat bagi perusahaan, sedangkan kinerja otot pada laki-laki dibutuhkan dalam teknisi mesin dan pekerjaan lapangan yang berat dan memaksimalkan operasional perusahaan dengan baik. Perbedaan jenis kelamin juga dibutuhkan dalam pengambilan keputusan (Heisig & Kannan, 2020).

Dalam penelitian skripsi ini membahas PT X yang bergerak pada bidang tekstil, yang letaknya di kawasan Bandung Selatan tepatnya di Majalaya. PT X memberikan jasa *dyeing* atau pencelupan dan *finishing* kain *grey* yang didapatkan dari industri pertenunan. Perusahaan ini sudah berdiri sekitar tahun 1950 hingga sekarang. Bisnis utama dari PT X adalah jasa pencelupan dan *finishing* kain *grey*. Keunggulan dari PT X ini adalah hubungan baik dengan pelanggan karena pemiliknya ramah kepada pelanggan dan kualitas pencelupan yang baik juga *finishing* yang dimiliki PT X untuk memenuhi pesanan pelanggan.

Pada PT X sering terjadi komunikasi yang tidak tepat antara penyampaian dan pembagian informasi antara kedua jenis kelamin tersebut. Komunikasi yang tidak tepat ini dapat diselesaikan dengan adanya KM dengan sistem yang baik. Sedangkan untuk menciptakan adanya KM membutuhkan sarana dalam menyampaikan informasi,

sarana tersebut adalah ITI. Dalam membangun suatu ITI dapat mendukung berbagi pengetahuan melalui teknologi jaringan seperti internet, database, email, halaman web, papan buletin, forum elektronik, pesan singkat, ruang obrolan, forum diskusi, papan buletin, konferensi video dan telekonferensi, repositori informasi, sistem manajemen dokumen, database / gudang data, sistem penulisan kolaboratif, alur kerja dan sistem koordinasi atau / dan portal perusahaan menyediakan media (Casimir , Ng, & Cheng, 2012). Pada kondisi di PT X media ITI untuk berbagi pengetahuan yang digunakan adalah Grup *Whatsapp* (WA). Aplikasi *Whatsapp* merupakan salah satu wujud ITI, dengan penggunaan Grup *Whatsapp* saja dalam berkomunikasi, seringkali terjadi hilangnya pengetahuan yang telah dibagikan, karena tidak adanya mekanisme penyimpanan pengetahuan tersebut. PT.X hanya menggunakan Grup WA karena pemimpin dan pemilik PT.X sudah cukup puas dengan ITI yang dimilikinya saat ini dan mereka tidak ingin mengeluarkan biaya banyak dalam pengembangan di bidang ITI. Hal ini membuat terbatasnya komunikasi yang membuat terjadinya kesalahpahaman dalam berbagi pengetahuan dan informasi antara pembagi dan penerima. Pada operasional PT.X staf perempuan yang memiliki hubungan dengan mengolah data di bidang administrasi membutuhkan pelatihan khusus bila terdapat fasilitas ITI yang baru. Dan apakah staf laki-laki yang memiliki kemampuan lebih pada pekerjaan fisik dapat menggunakan fasilitas tersebut dengan baik? Dengan hal ini apakah perlu mengembangkan ITI pada PT.X? Oleh karena itu penelitian harus dilakukan terlebih dahulu, mengenai apakah ITI berpengaruh terhadap KSI di PT X ini?

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat diteliti berdasarkan tanggapan 2 kelompok staf yaitu laki-laki dan perempuan yang ada di PT X mengenai 2 hal berikut:

1. Bagaimana tanggapan staf terhadap ITI yang ada di PT X?
2. Bagaimana praktek KSI staf di PT X?

Dalam penelitian ini penulis melihat enam (6) dimensi pendukung dalam ITI yaitu perangkat keras (*Hardware*), jaringan (*network*), perangkat lunak (*software*), *database*, prosedur (*procedure*), dan staf pendukung (*support staff*). Dari keenam dimensi ini perusahaan dapat terbantu dalam menilai seberapa baik kualitas ITI yang tersedia di suatu organisasi (Jabbouri, Siron, Zahari , & Khalid, 2016). Dimensi-dimensi ini menjadi dasar pendukung dalam mengetahui perusahaan membutuhkan mekanisme penyimpanan.

Sedangkan dalam menilai dan melihat kualitas KSI yang tersedia, penulis memutuskan untuk melihat dari tiga (3) yang ada pada KSI yaitu jenis *Knowledge*, kedekatan, dan kesediaan untuk berbagi (*willingness*). Ketiga dimensi ini dianggap penting karena dapat mempengaruhi kualitas KSI yang dibagikan oleh staf dan saling mempengaruhi satu dengan yang lain. Untuk memahami peran KSI yang ada di sebuah perusahaan, tentunya penting untuk memahami bagaimana pengetahuan diperoleh, diubah, dan diterapkan di perusahaan tersebut. Dalam melakukan hal tersebut melibatkan dua (2) jenis utama pengetahuan yaitu pengetahuan tacit dan pengetahuan eksplisit (Dong, Hung, & Cheng, 2016). Dengan melihat tanggapan kedekatan staf cenderung akan lebih memiliki kesediaan dalam berbagi pengetahuan saat para staf dekat dengan rekan kerjanya (Casimir , Ng, & Cheng, 2012). Dengan adanya kesediaan dalam berbagi informasi dan pengetahuan dapat mempengaruhi kualitas

informasi yang dibagikan (Al-Busaidi & Olfman, 2017). Berdasarkan dari dimensi ITI dan dimensi KSI yang sudah disebutkan diatas, yang menjadi dasar atas pertanyaan penelitian yang ada.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, berikut merupakan pertanyaan penelitian:

1. Apakah ada pengaruh ITI terhadap KSI?